PROYEK AKHIR

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN LALU LINTAS DI SUMATERA BARAT MENURUT KATEGORI KOTA BERDASARKAN JUMLAH PENDUDUK

Proyek Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



Oleh: KHAIRUNISA TRY ZALMIARTY BP. 2016/16062039

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2019

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN LALU LINTAS DI SUMATERA BARAT MENURUT KATEGORI KOTA BERDASARKAN JUMLAH PENDUDUK

Nama

: Khairunisa Try Zalmiarty

TM/NIM

: 2016/16062039

Jurusan

: Teknik Sipil

Fakultas

: Teknik

Padang, 16 Agustus 2019 Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3)

Dosen Pembimbing

Faisal Ashar, Ph.D NIP: 19750103 200312 1 001

Faisal Ashar, Ph.D

NIP: 19750103 200312 1 001

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Dr. Rijal Abdullah, M.T.

NIP: 19610328 198609 1 001

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN LALU LINTAS DI SUMATERA BARAT MENURUT KATEGORI KOTA BERDASARKAN JUMLAH PENDUDUK

Nama

: Khairunisa Try Zalmiarty

TM/NIM

: 2016/16062039

Jurusan

: Teknik Sipil

Fakultas

: Teknik

Telah berhasil dipertahankan di depan dewan penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik Pada Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Uninversitas Negeri Padang.

Dewan penguji

Ketua

: Faisal Ashar, Ph.D.

Anggota

: 1. Oktaviani, S.T., M.T.

2. Rizky Indra Utama, M.T., M.Pd.T.:

Di tetapkan Padang: 16 Agustus 2019



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL



JI.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171 Telp.(0751),7059996, FT: (0751)7055644,445118 Fax .7055644

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tan	gan di bawah ini:
Nama	Khairunisa Try Zalmiary
NIM/TM	16062039 / 2016
Program Studi	. Tetrik Sipil Benguium Gedung
Jurusan	: Teknik Sipil
Fakultas	: FT UNP
dengan judul. Gember Lalu Lintes Di Suma	n, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya Fin Faktor - Faktor Penyebab Kecelakaan Herz Baret Menurut Fakegori Kata Penduduk
Adalah benar merupa	kan hasil karya saya dan bukan merupakan
plagiat dari karya or	ang lain. Apabila suatu saat terbukti saya
melakukan plagiat mal	ka saya bersedia diproses dan menerima sanksi
akademis maupun huk	tum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang
berlaku, baik di institus	si UNP maupun di masyarakat dan negara.
Demikianlah pernyataa	an ini saya buat dengan penuh kesadaran dan
	bagai anggota masyarakat ilmiah.
Diketahui oleh,	Saya yang menyatakan,
Ketua Jurusan Teknik	Sipil METERAL (12)
Don-	C9536ADC310580133
(Dr. Rijal Abdullah.M.T NIP. 19610328 198609	1 001

BIODATA

Data Diri

Nama Lengkap : Khairunisa Try Zalmiarty

Tempat/Tanggal lahir : Medan/ 6 Agustus 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Anak Ke : 3 (ketiga)

Jumlah Bersaudara : 4 (empat)

Alamat tetap : Jl. Arbes Pangkalan Kerinci, Riau

Data Pendidikan

SD : SD Taruna Andalan, Riau

SLTP : SMP Taruna Andalan, Riau

SLTA : SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci, Riau

Perguruan Tinggi : Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang

Proyek Akhir

Judul Proyek Akhir : Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu

Lintas Di Sumatera Barat Menurut Kategori Kota

Berdasarkan Jumlah Penduduk

Tanggal Sidang Proyek Akhir:16 Agustus 2019

Padang, 16 Agustus 2019

Khairunisa Try Zalmiarty

2016/16062039

RINGKASAN

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN LALU LINTAS DI SUMATERA BARAT MENURUT KATEGORI KOTA BERDASARKAN JUMLAH PENDUDUK

Angka kecelakaan lalu lintas darat yang cukup tinggi mengakibatkan angka kematian semakin tinggi, terutama di Provinsi Sumatera Barat dengan angka kecelakaan yang mengalami peningkatan 34,72% di setiap tahunnya. Peninjauan ini dilakukan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Sumatera Barat.

Metode yang digunakan yaitu peninjauan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Peninjauan ini dilakukan berdasarkan data sekunder yang diperoleh di Kasat Lantas Polres Kota Bukittinggi (kota sedang) dan Kota Padang Panjang (kota kecil) pada Tahun 2017 dan 2018.

Hasil peninjauan menunjukkan pada faktor manusia yaitu pelaku kecelakaan lalu lintas yang paling dominan usia 16-30 tahun dengan persentase beragam. Faktor paling dominan pelaku kecelakaan berprofesi swasta. Untuk kepemilikan SIM, para pelaku kecelakaan dominan tidak memiliki SIM dengan persentase di atas 50%. Sedangkan faktor korban kecelakaan juga dominan berprofesi swasta dengan usia korban kecelakaan yang paling dominan adalah usia 16-30 tahun. Pada faktor lingkungan, jam rawan yang sering terjadi kecelakaan pada pukul 12.00-18.00 WIB, dengan tipe kendaraan yang paling dominan mengalami kecelakaan yaitu sepeda motor dengan persentase di atas 60%. Faktor pengemudi karena lengah menjadi penyebab dominan sering terjadinya kecelakaan lalu lintas di Sumatera Barat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Proyek Akhir (PA) ini dengan baik. Tidak lupa shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada arwah junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam beserta para sahabatnya. Proyek akhir ini berjudul "Gambaran Faktor-Fakor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Di Sumatera Barat Menurut Kategori Kota Berdasarkan Jumlah Penduduk". Penulisan proyek akhir ini merupakan salah satu persyaratan bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma III di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulisan proyek akhir ini tidak terlepas dari dukungan orang tua tercinta, serta segenap anggota keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat, dan do'anya kepada penulis. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Faisal Ashar, Ph.D selaku Pembimbing Proyek Akhir dan Ketua Program Studi D3 Teknik Sipil Bangunan Gedung, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
- 2. Ibu Oktaviani, S.T., M.T. selaku Penguji Ujian Proyek Akhir.
- 3. Bapak Rizky Indra Utama, S.T, M.T, M.Pd. T selaku Penguji Ujian Proyek Akhir dan selaku Dosen Penasehat Akademik.
- 4. Bapak Dr. Rijal Abdullah, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- 5. Staf Dosen Pengajar Teknik Sipil FT-UNP yang memberikan bekal ilmu sehingga dapat menyelesaikan proyek akhir ini.
- 6. Kepada rekan-rekan angkatan 2016 Jurusan Teknik Sipil, senior dan junior yang telah membantu dalam penyelesaian proyek akhir ini.

Demikianlah segala ucapan terima kasih ini penulis sampaikan, hanya do'a yang dapat penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, smeoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang setimpal dari-Nya. Sebagaimana manusia punya kesalahan dan kekhilafan, penulis menyadari proyek akhir ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan proyek akhir ini. Mudah-mudahan proyek akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Padang, Agustus 2019

Khairunisa Try Zalmiarty

DAFTAR ISI

Halaman

HALAM	IAN JUDUL	
HALAN	IAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR	
HALAN	IAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR	
SURAT	PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
BIODA	ΓΑ	
RINGK	ASAN	i
KATA F	PENGANTAR	ii
DAFTA	R ISI	iv
DAFTA	R GAMBAR	vii
DAFTA	R TABEL	ix
DAFTA	R LAMPIRAN	xi
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Identifikasi Masalah	3
	C. Batasan Masalah	3
	D. Rumusan Masalah	4
	E. Tujuan	4
	F. Manfaat	4
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
	A. Definisi Kecelakaan Lalu Lintas	5
	B. Klasifikasi Kecelakaan Lalu Lintas	5
	C. Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas	10
	1. Faktor Pemakai Jalan (manusia)	11
	2. Faktor Kendaraan	15
	3. Faktor Jalan	16
	4. Faktor Lingkungan	18

	D.	Dampak Kecelakaan Lalu Lintas	19
	E.	Klasifikasi Kota di Provinsi Sumatera Barat	21
BAB III	Ml	ETODOLOGI	
	A.	Jenis Proyek Akhir	24
	B.	Waktu dan Lokasi Pengambilan Data	24
	C.	Data	24
	D.	Metode Pengolahan Data	25
	E.	Proses Proyek Akhir	25
BAB IV	HA	SIL DAN PEMBAHASAN	
	A.	Deskripsi Data	27
		1. Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi dan Kota Padang	
		Panjang	27
		2. Karakteristik Berdasarkan Pelaku Kecelakaan	27
		3. Karakteristik Berdasarkan Korban Kecelakaan	28
		4. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Akibat yang	
		Ditimbulkan	29
		5. Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Faktor Pengemudi	30
		6. Karakteristik Berdasarkan Waktu Kecelakaan	30
		7. Karakteristik Berdasarkan Tipe Kendaraan	31
	B.	Pengolahan Data	31
		1. Karakteristik Berdasarkan Pelaku Kecelakaan	31
		2. Karakteristik Berdasarkan Korban Kecelakaan	36
		3. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Akibat yang	
		Ditimbulkan	40
		4. Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Faktor Pengemudi	41
		5. Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Waktu Kecelakaa	an43
		6. Karakteristik Berdasarkan Tipe Kendaraan	44
	C.	Hasil dan Pembahasan	46
		1. Hasil	46

2. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.	Kecelakaan Tunggal6
Gambar 2.	Kecelakaan Ganda7
Gambar 3.	Kecelakaan Angle7
Gambar 4.	Kecelakaan Rear-End8
Gambar 5.	Kecelakaan Sideswape
Gambar 6.	Kecelakaan Head-On9
Gambar 7.	Kecelakaan Backing9
Gambar 8.	Diagram Alir Proyek Proyek Akhir25
Gambar 9.	Persentase Usia Pelaku Kecelakaan di Bukittinggi Tahun 201733
Gambar 10.	Persentase Profesi Pelaku Kecelakaan di Bukittinggi Tahun 201833
Gambar 11.	Persentase Kepemilikan SIM Pelaku Kecelakaan di Padang Panjang
	Tahun 2017
Gambar 12.	Persentase Jenis Kelamin Pelaku Kecelakaan di Padang Panjang Tahun
	2018
Gambar 13.	Grafik Perbandingan Persentase Faktor Dominan Kecelakaan
	Berdasarkan Pelaku36
Gambar 14.	Persentase Usia Koban Kecelakaan di Bukittinggi Tahun 2017 37
Gambar 15.	Persentase Profesi Koban Kecelakaan di Bukittinggi Tahun 201838
Gambar 16.	Persentase Profesi Koban Kecelakaan di Padang Panjang Tahun
	2018
Gambar 17.	Grafik Perbandingan Persentase Faktor Dominan Kecelakaan
	Berdasarkan Korban40
Gambar 18.	Grafik Perbandingan Persentase Faktor Dominan Akibat
	Vacalakaan

Gambar 19.	Grafik Perbandingan Persentase Kecelakaan Berdasarkan Faktor	
	Pengemudi	43
Gambar 20.	Grafik Perbandingan Persentase Karakteristik Kecelakaan	
	Berdasarkan Waktu	44
Gambar 21.	Grafik Perbandingan Persentase Faktor Dominan Berdasarkan Tipe	
	Kendaraan Kecelakaan	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Faktor-faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas	11
Tabel 2. Kelompok Usia Pengemudi yang Terlibat Kecelakaan	13
Tabel 3. Jumlah Penduduk dan Klasifikasi Kota	23
Tabel 4. Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi dan Padang Panjang	27
Tabel 5. Pelaku Laka Lantas Berdasarkan Usia	27
Tabel 6. Pelaku Laka Lantas Berdasarkan Profesi	28
Tabel 7. Kepemilikan SIM Pelaku Laka Lantas	28
Tabel 8. Jenis Kelamin Pelaku Laka Lantas	28
Tabel 9. Korban Laka Lantas Berdasarkan Usia	29
Tabel 10. Korban Laka Lantas Berdasarkan Profesi	29
Tabel 11. Korban Laka Lantas Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 12. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Akibat Yang Ditimbulkan	30
Tabel 13. Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Faktor Pengemudi	30
Tabel 14. Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Waktu Kecelakaan	31
Tabel 15. Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Tipe Kendaraan	31
Tabel 16. Persentase Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Pelaku Kece	lakaan32
Tabel 17. Faktor Dominan Berdasarkan Karakteristik Kecelakaan	35
Tabel 18. Persentase Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Korban Kece	elakaan36
Tabel 19. Faktor Dominan Berdasarkan Korban Kecelakaan	39
Tabel 20. Persentase Akibat Kecelakaan Yang Ditimbulkan	40
Tabel 21. Faktor Dominan Berdasarkan Akibat Kecelakaan	41
Tabel 22. Persentase Kecelakaan Berdasarkan Faktor Pengemudi	42
Tabel 23. Faktor Dominan Kecelakaan Berdasarkan Faktor Pengemudi	42
Tabel 24. Persentase Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Waktu Kece	lakaan43
Tabel 25. Faktor Dominan Berdasarkan Waktu Kecelakaan	44
Tabel 26. Persentase Karakteristik Berdasarkan Tipe Kendaraan	45
Tabel 27. Faktor Dominan Berdasarkan Tipe Kendaraan	45

Tabel 28.	Rekapitulasi Faktor Dominan Karakteristik Kecelakaan di Bukittinggi	16
Tabel 29.	Rekapitulasi Faktor Dominan Karakteristik Kecelakaan di Padang	
	Panjang	17
Tabel 30.	Rasio Faktor Manusia di Bukittinggi yang Mengalami Kecelakaan	17
Tabel 31.	Rasio Faktor Manusia di Padang Panjang yang Mengalami Kecelakaan	18
Tabel 32.	Rekapitulasi Rasio Faktor Manusia yang Mengalami Kecelakaan	1 8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data	55
Lampiran 2 Surat Tugas Pembimbing	57
Lampiran 3 Lembaran Catatan Konsultasi Dengan Pembimbing	
	58

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa yang tidak disengaja dengan melibatkan sebuah kendaraan bermotor yang bertabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan (Warpani, 2002). Kadang kecelakaan ini dapat mengakibatkan luka-luka atau kematian manusia atau binatang. Kecelakaan lalu lintas merupakan kejadian yang sulit untuk diprediksi kapan dan dimana akan terjadinya.

Kecelakaan lalu lintas di jalan raya saat ini telah menjadi masalah yang bukan hanya transportasi, tetapi masalah sosial dan ekonomi. Hal ini lebih jelas dengan dicanangkannya *Decade of Action for Road Safety* 2010-2020 oleh PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) dalam sebuah artikel yang dirilis pada tanggal 12 Maret 2012 di laman dephub.go.id. Sejalan dengan pesatnya pertumbuhan masyarakat dan pertumbuhan jumlah kendaraan serta ragam kendaraan semakin membuat keselamatan di jalan semakin memburuk. Oleh karenanya keselamatan jalan menjadi pertimbangan pertama dalam menyusun kebijakan mengenai jalan raya.

Kompas.com pada tanggal 7 Desember 2018 merilis sebuah artikel tentang kecelakaan lalu lintas di tingkat dunia, dalam tulisan tersebut dikemukakan bahwa setiap tahun tercatat 1,35 juta orang tewas akibat kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia. Data ini dirilis Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada Jumat (7/12/2018) sekaligus mendesak dunia untuk mengambil langkah konkrit. Saat ini, kecelakaan lalu lintas menjadi pembunuh utama manusia dengan rentang usia lima hingga 29 tahun. "Seluruh angka kematian ini merupakan harga yang tak sepadan dengan mobilitas manusia," kata Ketua WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus.

Setiap tahunnya jumlah penduduk di kota semakin bertambah, hal ini menyebabkan kebutuhan akan transportasi juga semakin meningkat, secara tidak

langsung akan memperbesar resiko tumbuhnya permasalahan transportasi. Permasalahan transportasi menurut Tamin (1997) tidak hanya terbatas pada terbatasnya prasarana transportasi yang ada, namun sudah merambah kepada aspek-aspek lainnya, seperti pendapatan rendah, urbanisasi yang cepat, terbatasnya sumber daya, khususnya dana, kualitas dan kuantitas data yang berkaitan dengan transportasi, kualitas sumber daya manusia, disiplin yang rendah, dan lemahnya perencanaan dan pengendalian, sehingga aspek-aspek tersebut memperparah masalah transportasi.

Transportasi merupakan bagian yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dalam berkendara, keselamatan merupakan hal yang sangat penting dan wajib diperhitungkan oleh para pengguna. Menurut Undang-undang No.14 tahun 1992 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, transportasi bertujuan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien, mampu memadukan moda transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan, untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat. Hal ini menjadikan aspek keselamatan harus merupakan perhatian yang utama.

Perkembangan transportasi yang pesat akan berdampak memperbesar resiko tumbuhnya permasalahan lalu lintas yaitu kecelakaan lalu lintas. Menurut UU RI No. 22 tahun 2009 tentang kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Sedangkan Menurut Carter (1978) kecelakaan lalu lintas sebagai suatu peristiwa yang terjadi akibat kesalahan fasilitas jalan dan lingkungan, kendaraan serta pengemudi sebagai bagian dari sistem lalu lintas, baik berdiri sendiri maupun saling terikat. Besarnya risiko kecelakaan yang dialami tiap orang berbeda-beda setiap kejadian.

Kecelakaan lalu lintas di jalan raya merupakan penyumbang angka kematian terbesar di dunia. *World Health Organization* (WHO) mencatat kecelakaan lalu lintas menelan korban jiwa sekitar 1,2 juta manusia setiap tahunnya. Data dari Kepolisian

Republik Indonesia yang dirilis di kompas.com tahun 2018 mencatat jumlah kecelakaan kendaraan lalu lintas disepanjang tahun 2017 adalah 98.419 kecelakaan. Cordelia (2014) mengemukakan bahwa Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi dengan jumlah kecelakaan cukup tinggi dibuktikan dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) memperlihatkan bahwa peningkatan rata-rata kecelakaan mencapai angka 34.72% pertahun dari periode tahun 2007-2011. Ada begitu banyak penyebab kecelakaan, mulai dari kondisi jalan raya, kurangnya sarana dan prasarana rambu marka lalu lintas, kurangnya armada personil kepolisian, hingga kondisi kendaraan yang kurang baik. Selain faktor tersebut, penyebab kecelakaan disebabkan juga oleh faktor manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan. Sejalan juga dengan tulisan Oktaviani (2018), menyatakan ditemukan kecelakaan tertinggi terjadi disebabkan oleh faktor manusia khususnya pengguna sepeda motor.

Dari paparan permasalahan yang ada di atas, penulis berkeinginan untuk membahas mengenai "Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas di Sumatera Barat Menurut Kategori Kota Berdasarkan Jumlah Penduduk".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1. Meningkatnya jumlah penduduk akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan transportasi, sehingga memperbesar risiko tumbuhnya permasalahan transportasi.
- 2. Tingginya jumlah kecelakaan di Sumatera Barat.
- 3. Banyaknya faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas.

C. Batasan Masalah

Pembahasan Proyek Akhir ini dibatasi pada faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Sumatera Barat. Dalam hal ini dibahas untuk kategori kota berdasarkan jumlah penduduk.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada Proyek Akhir ini adalah:

- 1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kecelakaan di Sumatera Barat menurut kategori kota berdasarkan jumlah penduduk.
- 2. Faktor apa yang dominan sebagai penyebab kecelakaan di Sumatera Barat menurut kategori kota berdasarkan jumlah denduduk.

E. Tujuan

Pembahasan Proyek Akhir ini bertujuan untuk:

- Menggambarkan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kecelakaan di Sumatera Barat menurut kategori kota berdasarkan jumlah penduduk
- 2. Menggambarkan faktor apa yang dominan sebagai penyebab kecelakaan di Sumatera Barat menurut kategori kota berdasarkan jumlah penduduk.

F. Manfaat

Proyek Akhir ini dibuat semoga bermanfaat bagi:

- 1. Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP, untuk menjadi bahan tambahan dalam pembahasan masalah kecelakaan lalu lintas pada mata kuliah geometrik dan teknik lalu lintas khususnya di Sumatera Barat.
- 2. Pembaca untuk menjadi masukan dalam berlalu lintas dan menghindari kecelakaan lalu lintas.